



Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Effective from Volume 6, No. 2, December 2021

DETERMINAN PAJAK BADAN SEBELUM DAN SESUDAH KONDISI EKONOMI TERDAMPAK COVID-19 PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Sari Zawitri¹, Elsa Sari Yuliana²

^{1,2} Politeknik Negeri Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

zawiakpolnep@gmail.com; dan elsa_sariyuliana@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Dampak Perubahan dan Pengaruh Pendapatan dan Beban terhadap Pajak Wajib Pajak Badan terdampak Covid 19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis *causal comparative research*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Laba Rugi 45 perusahaan yang masuk dalam kualifikasi LQ45 tahun 2019 dan 2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi tidak langsung, dan studi kepustakaan. Kemudian pengambilan sampel menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dengan regresi linear berganda, dan dilakukan uji hipotesis secara parsial serta simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2020 hampir 50% Perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 mengalami penurunan pendapatan, beban dan pajak karena terdampak Covid 19. Sektor yang bisa mempertahankan kondisi keuangan adalah disektor keuangan. Kemudian pada tahun pajak 2019 pendapatan berpengaruh positif dan signifikan dan beban berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan untuk tahun pajak 2020 variabel independen pendapatan (X1) dan Beban (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak (Y). Luaran penelitian mengetahui dampak Covid 19 terhadap pendapatan, beban, dan pajak sebagai konsekuensi dari kebijakan Pemerintah.

Volume 6
Nomor 2
Halaman 48-63
Makassar, Desember 2021
p-ISSN 2528-3073
e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk
01 Oktober 2021
Tanggal Revisi
22 Oktober 2021
Tanggal diterima
24 Desember 2021

Kata Kunci :
Pendapatan, Beban,
Pajak, Regresi Linear
Berganda

Keywords :
Income, Expense, Tax,
Multiple Linear Regression

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the Impact of Changes and Effects of Income and Expenses on Corporate Taxpayers affected by Covid 19 listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is a quantitative descriptive research using causal comparative research. The data collection technique done by using indirect observation and literature study. Data analysis done with multiple linear regression and the partial and simultaneous hypothesis testing. The research results show that by the year 2020 almost 50% of listed companies LQ-45 experienced a decline in revenues, expenses, and taxes impact of Covid-19. Sectors that are able to maintain financial stability in the financial sector. In the fiscal year 2019, income had a positive and significant effect and expenses had a negative and significant effect. Meanwhile, for the fiscal year 2020, the independent

variables of income (X1) and expenses (X2) simultaneously have a positive and significant effect on taxes (Y). The research output is for knowing the impact of Covid 19 on revenues, expenses, and taxes as a consequence of Government policies.



Mengutip artikel ini sebagai : Zawitri, Sari., dan Yuliana, Elsa Sari. 2021. Determinan Pajak Badan Sebelum dan Sesudah Kondisi Ekonomi Terdampak Covid-19 pada Perusahaan LQ-45 Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Tangible Jurnal*, 6, No. 2, Desember 2021, Hal. 48-63

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 pandemi Covid (*Corona Virus Disease*) 19 menyerang Indonesia dan berdampak terhadap perekonomian secara nasional. Neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit sebesar US\$ 860 juta per Januari 2020. Defisit disebabkan posisi neraca ekspor lebih rendah dari neraca impor. Angka tersebut turun 3,14% dibanding Desember 2019. (Intan, 2020). Menteri Keuangan bersama Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan fungsi *regulerend* dan *budgeter* membantu menstabilkan kondisi perekonomian Indonesia. Dikeluarkannya beberapa insentif di bidang Perpajakan, antara lain: (1) Penurunan tarif PPh (pajak penghasilan) badan dari 25% menjadi 22%; (2) Jatuh tempo pengajuan keberatan, pengembalian kelebihan pembayaran pajak, penundaan pelaporan SPT, penghapusan sanksi kewajiban perpajakan; (3) PPh Pasal 21 ditanggung pemerintah (DTP); (4) Pengurangan PPh Pasal 25 sebesar 30%; (5) Pembebasan PPh Pasal 22 atas impor; (6) Pengaturan atas pajak bagi *e-commerce*, PPh dan PPN bagi penyelenggara perdagangan melalui sistem elektronik (PPMSE) luar negeri; dan (7) Kebijakan restitusi PPN dipercepat.

Dampak ekonomi dan kebijakan pemerintah tentu mempengaruhi aktivitas bisnis dan keuangan pelaku usaha. Hal ini terkait omzet atau pendapatan yang didapat dan beban yang dikeluarkan tercermin dalam Laporan Laba Rugi Perusahaan sebagai wajib pajak badan. Pendapatan menurun, maka menurunkan Laba Kena Pajak pada tahun 2020. Laba Kena Pajak menurun, maka berdampak pada penurunan penerimaan negara yang bersumber dari Pajak Penghasilan. Kontraksi penerimaan PPh badan akibat pandemi dan juga terkait pemberian insentif pajak yang diperpanjang hingga 2022. Maka menjadi menarik menelaah terkait Dampak Perubahan Pendapatan dan Beban beserta Pengaruhnya terhadap Pajak Badan pada Kondisi Ekonomi Indonesia terdampak COVID 19 (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45). Dengan tujuan penelitian adalah mengetahui Perubahan Pengaruh Pendapatan dan Beban terhadap Pajak Wajib Pajak Badan terdampak COVID 19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Fungsi Pajak

Menurut Resmi (2015) terdapat dua fungsi pajak yaitu

1. Fungsi Pajak sebagai Sumber Pembiayaan Negara (*Budgetair*) Adalah pajak yang berfungsi salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan
2. Fungsi Pajak sebagai Pengatur (*Regulerend*) Adalah sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

Laporan Keuangan

Pengertian Laporan Keuangan Laporan keuangan yang dipaparkan oleh Hery (2016) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Fahmi (2015) menjabarkan terdapat 4 (empat) karakteristik kualitatif informasi keuangan, diantaranya :

1. Dapat dipahami yaitu informasi keuangan dapat bermanfaat apabila dapat dipahami oleh para penggunanya.
2. Relevan yaitu informasi keuangan yang relevan harus memiliki nilai prediktif sehingga relevan untuk memprediksi keuangan.
3. Andal atau dapat dipercaya yaitu yaitu informasi pada laporan keuangan sangat bermanfaat apabila disajikan dengan andal atau dapat dipercaya.
4. Dapat dibandingkan yaitu informasi keuangan harus memiliki sifat daya banding, laporan keuangan harus disajikan secara komparatif dengan tahun-tahun sebelumnya.

Selanjutnya, Fahmi (2015) menyebutkan bahwa laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan hasil usaha perusahaan selama periode tertentu, pos-pos yang ditampilkan dalam laporan ini berupa pendapatan dan beban, sehingga dapat menggambarkan kondisi perusahaan mengalami untung atau rugi. Kemudian Item yang ada dalam laporan laba rugi adalah

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan arus masuk dari aktiva atau peningkatan yang lain dari aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban entitas atau kombinasi dari keduanya mulai dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktiva lainnya yang merupakan kegiatan operasi utama dari perusahaan (Hery, 2013).

2. Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal (Darminto, 2014)

3. Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak merupakan laba hasil operasi perusahaan selama satu periode sebelum dikurangi oleh beban pajak penghasilan yang harus ditanggung oleh perusahaan. (Kasmir, 2014)

4. Pajak

Pajak penghasilan didefinisikan sebagai pajak yang dikenakan terhadap orang pribadi dan badan, berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh selama satu tahun pajak. Pembayaran pajak penghasilan atas keuntungan atau laba yang diperoleh akan berdampak terhadap penurunan laba bersih. (Resmi, 2015)

5. Laba Bersih Setelah Pajak

Laba yang dihasilkan selalu menjadi ukuran kinerja perusahaan, atau dapat dikatakan laba mencerminkan keberhasilan atau kegagalan manajemen dalam kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode tertentu. Kemudian Hery (2017) menjelaskan bahwa laba entitas memiliki beberapa jenis, antara lain sebagai berikut:

6. Laba kotor

Laba kotor adalah laba yang diperoleh dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikurangi dengan harga pokok penjualan.

7. Laba operasional

Laba operasional adalah laba yang mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung dari selisih antara laba kotor dengan beban operasional.

Laba dari operasi berlanjut sebelum pajak penghasilan

Laba dari operasi berlanjut sebelum pajak penghasilan adalah laba operasional ditambah dengan pendapatan dan keuntungan lain-lain dan dikurangkan dengan beban dan kerugian lain-lain

8. Laba dari operasi berlanjut

Laba dari operasi berlanjut adalah selisih antara laba sebelum pajak dengan laba setelah dikurangi pajak penghasilan.

9. Laba bersih

Laba bersih adalah laba yang akan sama besarnya dengan laba operasi berlanjut apabila tidak ada pos-pos biasa (*irregular item*), yaitu operasi yang dihentikan (*discontinued item*) dan pos luar biasa (*extraordinary items*).

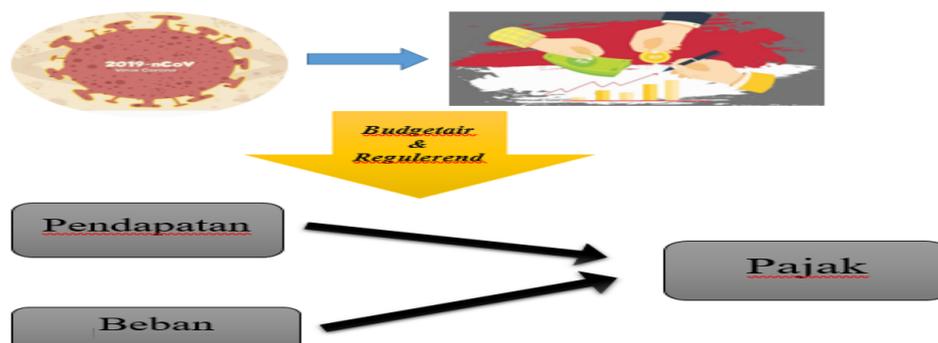
10. Laba per saham

Laba per saham adalah besarnya laba bersih atas setiap lembar saham biasa yang beredar.

Model Penelitian

Kerangka pemikiran berawal dari Pandemi Covid-19 yang berdampak pada stabilitas perekonomian Indonesia. Kemudian Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan yang mempengaruhi pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak badan. Maka menarik untuk menela'ah pengaruh pendapatan dan beban terhadap pajak pada wajib pajak badan/perusahaan sebagai pelaku ekonomi di Indonesia.

Gambar 2.1 Model Penelitian



Sumber: Peneliti, 2021 (Data Diolah)

Belum ditemukannya penelitian terdahulu yang secara khusus menela'ah Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pendapatan, Beban dan Pengaruhnya terhadap Pajak terkait Penerimaan Negara yang bersumber dari Wajib Pajak Badan, namun terdapat jurnal yang terpublikasi terkait Pengaruh Pendapatan, Beban dan Pajak antara lain :

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil	Peneliti
1.	Analisa pengaruh Pendapatan dan Beban terhadap Pajak : Laba Sebelum Pajak sebagai Variabel	Hasil analisis bahwa laba sebelum pajak tepat digunakan sebagai variabel intervening untuk melihat pengaruh antara pendapatan, beban terhadap laba sebelum pajak karena dapat	Wagini, Dara Andalas, Karona Cahya Susena (2019)

	Intervening pada PT. Bank Bengkulu	memberikan kontribusi pengaruh sebesar 94%.	
2.	Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Beban Pajak pada PT Jembe Cable Company, Tbk	Hasil penelitian Uji t menunjukkan pendapatan (X1) terhadap beban pajak (Y) menunjukkan pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap beban pajak sementara Uji t biaya operasional (X2) terhadap beban pajak (Y) menunjukkan bahwa biaya operasional mempunyai pengaruh signifikan terhadap beban pajak. Uji F antara pendapatan(X1) dan biaya operasional (X2) terhadap beban pajak (Y) maka pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan dan biaya operasional terhadap Beban pajak.	Nela Dharmayanti (2018)

Sumber: Peneliti, 2021 (Data Diolah)

Dari tabel 2.1 penelitian ini memiliki persamaan yaitu menganalisa pengaruh antara pendapatan, beban terhadap pajak. Perbedaannya penelitian ini menganalisa pada masa ekonomi terdampak pandemi COVID-19. Dan pada Penelitian terdahulu bersifat studi kasus pada satu Perusahaan dengan tahun pengamatan lebih dari 5 tahun. Sedangkan penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan 2019 dan 2020 dari 45 Perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Selama masa Pandemi Covid-19 banyak perusahaan yang mengalami penurunan omzet atau pendapatan. Penurunan pendapatan (penghasilan kena pajak), otomatis menurunkan kewajiban pajak yang harus dipenuhi. Terkait beban, jika beban perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan, maka kewajiban pajak ikut naik atau turun tergantung besar kecilnya beban tersebut yang merupakan pengurang penghasilan kena pajak. Maka Hipotesis penelitian ini adalah

- H1: Terdapat pengaruh Pendapatan terhadap Pajak**
- H2: Terdapat pengaruh Beban terhadap Pajak**
- H3: Terdapat pengaruh Pendapatan dan Beban terhadap Pajak**

Pengujian Hipotesis dilakukan 2 tahapan yaitu sebelum perekonomian Indonesia terdampak covid-19 pada tahun pajak 2019 dan setelah terdampak covid 19 pada tahun pajak 2020. Dan kemudian hasil uji hipotesis dengan data kedua tahun pajak itu dibandingkan besaran pengaruhnya dan model regresi linear bergandanya untuk mendapatkan perubahan pengaruh antara variabel independen pendapatan dan beban terhadap variabel dependen pajak.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah Laporan Laba Rugi yang merupakan bagian Annual Report yang di publikasi Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan data per 15 Januari 2020 sejumlah 677 perusahaan yang Go Public di BEI dan yang diambil 45 perusahaan yang terdaftar LQ 45. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dan berjenis penelitian kausal komparatif (causal comparative research) yang menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang ada. Dalam penelitian ini ingin membuktikan pengaruh variabel bebas/independen yaitu pendapatan dan beban terhadap variabel terikat/dependen

yaitu pajak. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Laba Rugi perusahaan. Laporan Laba Rugi 45 perusahaan yang terdaftar LQ 45 dan update setiap tahun sedangkan sumber data website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu 1) observasi tidak langsung, dengan mendownload *Annual Report* yang di publikasi Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI), terkait data Pendapatan, Beban dan Pajak di Laporan Laba Rugi. 2) Studi Kepustakaan, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literature pustaka seperti buku-buku, jurnal, masalah, literatur, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *Go Public* yang terdaftar di BEI. Dengan tehnik pengambilan sampling secara *purposive sampling* yaitu perusahaan *Go Public* yang masuk dalam klasifikasi LQ 45. Daftar nama Perusahaan LQ 45 sebagai berikut

Tabel 2. Daftar Anggota Indeks LQ 45 Yang Berlaku 3 Februari 2020

No	Nama Perusahaan (Tbk)	No	Nama Perusahaan (Tbk)
1.	Ace Hardware Indonesia	24.	Indocement Tunggul Prakarsa
2.	Adaro Energy	25.	Indo Tambangraya Megah
3.	AKR Corporindo	26.	Japfa Comfeed Indonesia
4.	Aneka Tambang	27.	Jasa Marga (Persero)
5.	Astra International	28.	Kalbe Farma
6.	Bank Central Asia	29.	Matahari Department Store
7.	Bank Negara Indonesia (Persero)	30.	Media Nusantara Citra
8.	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	31.	Perusahaan Gas Negara
9.	Bank Tabungan Negara (Persero)	32.	Bukit Asam
10.	Bank Mandiri (Persero)	33.	PP (Persero)
11.	Barito Pacific	34.	Pakuwon Jati
12.	Bumi Serpong Damai	35.	Surya Citra Media
13.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	36.	Semen Indonesia (Persero)
14.	Charoen Pokphand Indonesia	37.	Sri Rejeki Isman
15.	Ciputra Development	38.	Tower Bersama Infrastructure
16.	Erajaya Swasembada	39.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia
17.	XL Axiata	40.	Telekomunikasi Indonesia (Persero)
18.	Gudang Garam	41.	Sarana Menara Nusantara
19.	H.M. Sampoerna	42.	United Tractors
20.	Indofood CBP Sukses Makmur	43.	Unilever Indonesia
21.	Vale Indonesia	44.	Wijaya Karya (Persero)
22.	Indofood Sukses Makmur	45.	Waskita Karya (Persero)
23.	Indah Kiat Pulp & Paper		

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

Teknik analisa data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda bertahap dengan software statistic SPSS versi 26. Uji asumsi klasik meliputi uji Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heterokedatisitas dan Uji linearitas. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh pendapatan terhadap pajak, pengaruh beban terhadap pajak dengan uji t dan uji f untuk menguji pengaruh kedua variabel. tersebut terhadap pajak. Dengan persamaan regresi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pajak

α = Nilai intercept (konstanta)

β = Koefisien regresi

X1 = Pendapatan

X2 = Beban

e = error

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan melihat koefisien determinasi menggunakan Nilai R-square berkisar antara $0 < R^2 < 1$ dan kecocokan model dikatakan baik apabila nilai R^2 mendekati 1. Nilai R^2 mendekati 0 berarti variabel-variabel independen di dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. (Ghozali, 2011). Jika dalam uji empiris didapat R^2 yang bernilai negatif, maka nilai Adjusted R^2 dianggap bernilai nol

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahun 2020 terdapat beberapa kebijakan insentif dibidang Perpajakan, karena merupakan tahun terdampak Covid-19 pada perekonomian Indonesia. Terkait dengan Wajib Pajak Badan adanya Penurunan tarif PPh (pajak penghasilan) badan dari 25% menjadi 22%. Selain itu hal ini terkait dengan perubahan jumlah pendapatan di *private sector*/ perusahaan yang diprediksi menurun searah dengan menurunnya realisasi penerimaan pajak nasional secara menyeluruh (table 1.1). Hal ini ditunjukkan dalam tabel 3, terkait dengan data perubahan pendapatan, beban dan pajak pada tahun sebelum (2019) dan sesudah (2020) Covid 19.

Pada tabel Perubahan Pendapatan, Beban dan Pajak Sebelum dan Sesudah Covid-19 (dilampiran) dapat dilihat terjadi penurunan pada sebagian besar pendapatan perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45, dan kemudian penurunan beban. Dan hal ini juga diikuti dengan penurunan beban pajak/pajak akhir tahun pajak 2020. Hasil positif pada kolom peningkatan pendapatan menunjukkan pendapatan pada tahun 2020 lebih tinggi dari tahun 2019 dan sebaliknya. Dan nominal negatif pada kolom penurunan beban justru menunjukkan bahwa beban tahun 2019 lebih kecil dari tahun 2020, karena isi kolom merupakan beban tahun 2019 dikurangi beban tahun 2020 (hal ini sesuai prediksi awal harusnya mengalami penurunan beban mengikuti penurunan pendapatan selama masa pandemi covid-19) sedangkan angka negatif pada kolom penurunan pajak menunjukkan terjadi penurunan atas pajak perusahaan dan angka positif pada kolom penurunan pajak artinya selama pandemi Covid-19 justru terjadi peningkatan atas pajak perusahaan yang tergabung dalam LQ-45. Terdapat beberapa perusahaan yang ternyata mampu mempertahankan peningkatan pendapatan, beban beserta pajaknya, dirangkum dalam tabel 4.

Tabel 4. Daftar Perusahaan Yang Mengalami Peningkatan Pendapatan, Beban dan Pajak

Dalam Ratusan Ribu Rupiah

NO	Nama Perusahaan	Peningkatan Pendapatan	Prosentase Peningkatan	Peningkatan Beban	Prosentase Peningkatan	Peningkatan Pajak	Prosentase Peningkatan
1	AKR Corporindo Tbk.	Turun	-	Turun	-	638.355	38,48%
2	Bank Central Asia Tbk.	14.242.930	1,68%	87.361.270	19,81%	Turun	-
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Turun	-	36.483.940	4,08%	Turun	-
4	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Turun	-	Turun	-	4.667.000	231,27%
5	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Turun	-	13.692.080	1,68%	Turun	-

NO	Nama Perusahaan	Peningkatan Pendapatan	Prosentase Peningkatan	Peningkatan Beban	Prosentase Peningkatan	Peningkatan Pajak	Prosentase Peningkatan
6	Barito Pacific Tbk.	Turun	-	2.514.662	0,82%	Turun	-
7	Bumi Serpong Damai Tbk.	Turun	-	6.013.276	13,20%	Turun	-
8	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	Turun	-	3.717.730	17,96%	Turun	-
9	Ciputra Development Tbk.	4.669.880	5,62%	3.704.240	5,50%	233.620	69,58%
10	Erajaya Swasembada Tbk.	11.400.990	3,43%	7.283.772	2,22%	990.078	67,29%
11	XL Axiata Tbk.	9.479.320	3,76%	13.455.260	5,58%	Turun	-
12	Gudang Garam Tbk.	39.076.180	3,53%	87.137.040	9,04%	Turun	-
13	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	56.709.640	13,18%	30.450.130	8,58%	4.631.300	22,30%
14	Indofood Sukses Makmur Tbk.	60.015.010	7,67%	19.642.800	2,82%	8.276.000	29,07%
15	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	9.230.370	2,35%	Turun	-	Turun	-
16	Kalbe Farma Tbk.	5.713.354	2,50%	3.628.831	1,87%	Turun	-
17	Media Nusantara Citra Tbk.	Turun	-	436.010	0,79%	Turun	-
18	PP (Persero) Tbk.	4.477.914	27,41%	6.680.498	51,60%	3.487	43,20%
19	Sri Rejeki Isman Tbk.	13.998.820	8,10%	18.848.194	12,27%	413.411	21,03%
20	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	5.643.890	11,81%	3.386.370	9,94%	864.040	24,24%
21	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.790.000	0,13%	Turun	-	Turun	-
22	Sarana Menara Nusantara Tbk.	9.940.580	15,31%	5.955.990	17,09%	Turun	-
23	Unilever Indonesia Tbk.	403.800	0,09%	7.352.830	2,23%	Turun	-

Sumber: Data Sekunder, 2021 (Data Olahan)

Dari Tabel 4 menggambarkan kondisi yang menarik, dimana terdapat 23 perusahaan dari 45 perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 justru mengalami peningkatan pendapatan, peningkatan beban maupun peningkatan beban

pajak/pajak. Terdapat 15 perusahaan yang mengalami peningkatan pendapatan, 19 perusahaan yang mengalami peningkatan beban dan 9 perusahaan yang mengalami peningkatan terkait beban pajaknya selama tahun terdampak covid-19 (2020), jika dibandingkan satu tahun sebelumnya (2019). Di mana prosentase terbesar peningkatan pendapatan sebesar 27,41% dan prosentase peningkatan beban tertinggi 51,60% adalah perusahaan PP (Persero), Tbk, namun untuk peningkatan pajak tertinggi sebesar Rp.466.700.000 atau sebesar 231,27% adalah Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Bahkan, terdapat 7 perusahaan yang konsisten mengalami peningkatan ketiga unsur tersebut; yaitu: (1) Ciputra Development, Tbk; (2) Erajaya Swasembada, Tbk; (3) Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk; (4) Indofood Sukses Makmur, Tbk; (5) PP (Persero), Tbk; (6) Sri Rejeki Isman, Tbk; dan (7) Tower Bersama Infrastructure, Tbk. Untuk melihat dampak COVID-19 dilanjutkan melakukan analisa pengaruh Pendapatan dan Beban terhadap Beban Pajak/Pajak dengan melakukan uji pengaruh 2 tahapan yaitu sebelum perekonomian Indonesia terdampak covid-19 pada tahun pajak 2019 dan setelah terdampak covid 19 pada tahun pajak.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji regresi tahap pertama digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen pendapatan dan variabel independen beban terhadap pajak untuk tahun pajak 2019, Hasil pengujian regresi tahap pertama adalah sebagai berikut

Tabel 5. Uji Signifikansi Individual Coefficients Tahun Pajak 2019

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-804710,635	2483374,743		-,324	,748
Pendapatan (X1)	,063	,007	1,166	8,901	,000
Beban (X2)	-,021	,008	-,331	-2,524	,015

a. Dependent Variable : Pajak (Y)

Sumber: *Output* SPSS versi 26, 2021 (Data Olahan)

Dari tabel 5, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan thitung sebesar 8,901. Sedangkan beban berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pajak dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 dengan thitung -2,524. Persamaan regresi uji tahap pertama yaitu:

$$Y = -804710,635 + 0,063 X1 - 0,021 X2$$

Artinya, persamaan tersebut menyatakan jika X1 dan X2 adalah 0, maka variable Y akan konstan sebesar -804710,635. Apabila terjadi kenaikan X1 sebesar 1 dan X2 konstan, maka akan terjadi peningkatan Y sebesar 0,063. Apabila terjadi penurunan X2 sebesar 1 dan X1 konstan, maka terjadi penurunan Y sebesar 0,021. Hasil Uji regresi tahap kedua digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen pendapatan dan variabel independen beban terhadap pajak untuk tahun pajak 2020, Hasil pengujian regresi tahap kedua dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Uji Signifikansi Individual Coefficients Tahun Pajak 2020

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	86820,157	1548427,217		,056	,956
Pendapatan (X1)	,128	,011	2,647	11,716	,000
Beban (X2)	-,116	,014	-1,865	-8,254	,000

a. Dependent Variable : Pajak (Y)

Sumber: *Output* SPSS versi 26, 2021 (Data Olahan)

Dari tabel 6, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan thitung sebesar 11,716. Sedangkan beban berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pajak dengan tingkat signifikansi juga sebesar 0,000 dengan thitung - 8,254. Persamaan regresi uji tahap kedua yaitu:

$$Y = 86820,157 + 0,128 X1 - 0,116 X2$$

Artinya, persamaan tersebut menyatakan jika X1 dan X2 adalah 0, maka variable Y akan konstan sebesar 86820,157. Apabila terjadi kenaikan X1 sebesar 1 dan X2 konstan, maka akan terjadi peningkatan Y sebesar 0,128. Apabila terjadi penurunan X2 sebesar 1 dan X1 konstan, maka terjadi penurunan Y sebesar 0,116, Maka:

H1: Terdapat pengaruh Pendapatan terhadap Pajak, Diterima baik untuk Tahun Pajak baik untuk tahun pajak 2019 maupun tahun pajak 2020.

H2: Terdapat pengaruh Beban terhadap Pajak, Diterima baik untuk Tahun Pajak baik untuk tahun pajak 2019 maupun tahun pajak 2020.

Hasil Uji Signifikansi Simultan tahap pertama digunakan untuk melihat pengaruh kedua variabel independen pendapatan dan beban secara bersama-sama terhadap pajak untuk tahun pajak 2019, Hasil pengujian signifikansi simultan tahap pertama adalah : **Tabel 7. Uji Signifikansi Simultan Tahun Pajak 2019**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24980302479258984,000	2	12490151239629492,000	88,488	,000 ^b
Residual	5928335971667282,000	42	141150856468268,620		
Total	30908638450926264,000	44			

a. Dependent Variabel : Pajak (Y)

b. Predictors (Constant), Beban, Pendapatan

Sumber: *Output* SPSS versi 26, 2021 (Data Olahan)

Tabel 7 menunjukkan hasil uji signifikansi simultan atau uji Anova, menyatakan bahwa variabel independen pendapatan (X1) dan Beban (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak (Y) dengan Fhitung sebesar 88,488 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Artinya, kedua variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya secara luas terhadap variabel dependen. Kemudian dilanjutkan dengan melihat koefisien determinasi menggunakan Nilai R-square pada tabel 8.

Tabel 8. Koefisien Determinasi Pendapatan, Beban, terhadap Pajak Tahun Pajak 2019

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,899 ^a	,808	,799	11.880.692,592

a. Predictors: (Constant), Beban (X2), Pendapatan (X1)

b. Dependent Variable: Pajak (Y)

Sumber: *Output* SPSS versi 26, 2021 (Data Olahan)

Tabel 8 menjelaskan bahwa angka R Square sebesar 0,808 yang merupakan pengkuadratan dari koefisien korelasi, yaitu 0,899 x 0,899. R Square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 0,808 atau 80,8% pajak dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan dan beban. Sedangkan sisanya (100% - 80,8% = 19,2%) dijelaskan oleh variabel di luar penelitian. Karena nilai R Square tersebut di atas 0,05 atau 5%, maka pengaruh antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen sangat kuat.

Hasil Uji Signifikansi Simultan tahap kedua digunakan untuk melihat pengaruh kedua variabel independen pendapatan dan beban secara bersama-sama terhadap pajak untuk tahun pajak 2020, Hasil pengujian signifikansi simultan tahap kedua adalah

Tabel 9. Uji Signifikansi Simultan Tahun Pajak 2020

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17247311715258722,000	2	8623655857629361,000	159,292	,000 ^b
Residual	2273764258596774,000	42	54137244252304,140		
Total	19521075973855496,000	44			

a. Dependent Variabel : Pajak (Y)

b. Predictors (Constant), Beban, Pendapatan

Sumber: *Output* SPSS versi 26, 2021 (Data Olahan)

Tabel 9 menunjukkan hasil uji signifikansi simultan atau uji Anova, menyatakan bahwa variabel independen pendapatan (X1) dan Beban (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak (Y) dengan Fhitung sebesar 159,292 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Artinya, kedua variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya secara luas terhadap variabel dependen. Kemudian dilanjutkan dengan melihat koefisien determinasi menggunakan Nilai R-square sebagai berikut

Tabel 10. Koefisien Determinasi Pendapatan, Beban terhadap Pajak Tahun Pajak 2020

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,940 ^a	,884	,878	7.357.801,591

a. Predictors: (Constant), Beban (X2), Pendapatan (X1)

b. Dependent Variable: Pajak (Y)

Sumber: *Output* SPSS versi 26, 2021 (Data Olahan)

Tabel 10 menjelaskan bahwa angka R Square sebesar 0,884 yang merupakan pengkuadratan dari koefisien korelasi, yaitu $0,940 \times 0,940$. R Square bisa disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti 0,884 atau 88,4% pajak dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan dan beban. Sedangkan sisanya ($100\% - 88,4\% = 11,6\%$) dijelaskan oleh variabel di luar penelitian. Karena nilai R Square tersebut di atas 0,05 atau 5%, maka pengaruh antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen sangat kuat, Maka:

H3: Terdapat pengaruh Pendapatan dan Beban terhadap Pajak, Diterima baik untuk Tahun Pajak baik untuk tahun pajak 2019 maupun tahun pajak 2020.

Pembahasan

Dampak Perubahan Pendapatan dan Beban beserta Pengaruhnya terhadap Pajak Badan pada Kondisi Ekonomi Indonesia terdampak COVID 19 Tahun 2020 hampir 50% Perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 mengalami penurunan pendapatan, beban dan pajak karena terdampak Covid 19. Padahal sampel 45 perusahaan yang diambil merupakan perusahaan dengan kapitalisasi pasar tertinggi baik dari segi kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler yang tercatat Bursa Efek Indonesia. Sektor yang bisa mempertahankan kondisi keuangan adalah di *Finance Sector*, dimana dari enam perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ 45, 83% masih mengalami peningkatan baik dari segi pendapatan, beban maupun pajak. Hal ini juga terjadi pada *Consumer Goods Sector*, dari 6 (enam) perusahaan yang terdaftar di LQ 45, hanya satu perusahaan yang mengalami penurunan yaitu H.M Sampoerna Tbk Sedangkan Mining Sector atau 5 perusahaan pertambangan yang terdaftar di LQ 45, seluruhnya terdampak Covid-19 yaitu mengalami penurunan baik dari segi pendapatan, beban maupun pajaknya. Tetapi 3

(tiga) perusahaan yang mengalami prosentase penurunan terbesar pada pendapatan adalah (1) Matahari Department Store, Tbk sebesar 52,71%, (2) Waskita Karya (Persero), Tbk sebesar 48,14% dan (3) Jasa Marga (Persero), Tbk sebesar 47,09%. Dimana ketiga perusahaan tersebut bergerak di bidang ritel, konstruksi, dan menyelenggara jasa jalan tol.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Nastiti, Dwi dan Euis (2020) yang mengungkapkan bahwa “virus pandemi COVID-19 di Indonesia telah menurunkan perekonomian Indonesia karena penurunan Indeks Harga Saham Gabungan. Bursa Efek Indonesia dan kenaikan suku bunga dan tingkat inflasi di Indonesia.” Dan hasil penelitian Melly, Nur dan Cholid (2021) yang menyatakan “terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah diumumkan Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Indeks IDX30.” Pendapatan dan beban tetap memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pajak baik sebelum maupun sesudah terdampaknya perekonomian Indonesia oleh Covid 19. Dimana pendapatan memiliki pengaruh positif, sedangkan beban memberikan pengaruh negatif. Namun pada tahun 2020 tingkat signifikansi lebih besar yaitu 0,000 untuk uji parsial dan pada uji simultan dengan tingkat determinasi yang lebih tinggi 7,6 % (88,4%-80,8%) dibandingkan tahun 2019. Tahun 2020 merupakan tahun pertama terdampak Covid 2019 yang banyak melemahkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Hal ini dibuktikan dengan hasil riset sebelumnya yaitu: dampak terhadap perekonomian Indonesia pada masa pandemik covid-19 di Indonesia, (Hanoatubun, 2020), Yaitu

1. Terjadinya PHK besar-besaran
2. Terjadinya penurunan PMI Manufacturing Indonesia mencapai 45,3% pada Maret 2020
3. Terjadinya penurunan impor sebesar 3,7% pada triwulan I
4. Terjadinya inflasi yang telah mencapai pada angka 2,96% year-on-year (yoy) yang telah disumbangkan dari harga emas dan komoditas pangan pada maret 2020
5. Terjadinya keterbatalan penerbangan yang mengakibatkan penurunan pendapatan di sektor tersebut. Kerugian yang dirasakan mencapai Rp. 207 miliar. Batalnya penerbangan tersebut sebanyak 12.703 pada 15 bandara pada bulan januari-maret 2020.
6. Pada 6 ribu hotel telah terjadi penurunan penempatan (okupansi) hingga mencapai 50%. Hal tersebut bisa mengakibatkan kehilangan devisa pariwisata.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian serta hasil olahan data penelitian penulis mengambil kesimpulan bahwa Covid-19 berdampak pada hampir 50% persen perusahaan yang termasuk dalam daftar 45 perusahaan paling liquid atau LQ-45. Selain itu Covid-19 menimbulkan pengaruh yang semakin besar terhadap pajak. Di mana tahun 2020 tingkat signifikansi pengaruh 2 (dua) variabel independen pendapatan dan beban terhadap variabel dependen pajak untuk uji parsial dan pada uji simultan berpengaruh positif dan signifikan dengan pengaruh antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen sangat kuat. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian sejenis dengan objek yang berbeda. Keterbatasan penelitian, peneliti berada pada pandemic Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Darminto, Dwi Prastowo, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Fahmi, Irham, 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam, 2011. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS, Edisi Ketiga. Jakarta : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, 2013. Akuntansi Keuangan Menengah. Yogyakarta : CAPS (Central of Academic Publishing Service). Jakarta : PT. Grasindo.
- ... 2016. Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta : PT. Grasindo.
- ... 2017. Teori Akuntansi, Pendekatan Konsep dan Aplikasi. Jakarta : PT. Grasindo.
- Kasmir, 2014. Manajemen Perbankan, Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Resmi, Siti, 2015. Perpajakan, Teori dan Kasus. Buku Satu. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.

Artikel Online

- Hanoatubun, S., 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1): 146-153.
- Intan Melani Putri, 2020. Dampak Wabah Virus Corona (Covid-19) terhadap Perekonomian dan Sistem Pajak di Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- .
- Melly Meilani, Nur Diana, M. Cholid Mawardi, 2021. Dampak Covid-19 terhadap harga Saham Gabungan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E-JRA Vol 10, No. 05 Februari 2021. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Nastiti Rizky Shiyammurti, Dwi Anggraeni Saputri, Euis Syafira, 2020. Dampak Pandemi Covid-19 di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA). Vol 1, No. 1 Februari 2020.
- Nela Dharmayanti, 2019. Analisa pengaruh Pendapatan dan Beban terhadap Pajak : Laba Sebelum Pajak sebagai Variabel Intervening pada PT. Bank Bengkulu. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu. Vol.11 No.2, Oktober 2018, Hal 229-237. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syekh Yusuf Tangerang.
- Sri, Mulyani, 2021. Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2020. Kinerja APBN 2020. Diakses pada : <https://news.ddtc.co.id/penerimaan-pajak-2020-minus-197-ini-data-lengkapnya-26766> tanggal 1 April 2021.
- Wagini, Dara Andalas, Karona Cahya Susena, 2019. Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Beban Pajak pada PT Jembe Cable Company, Tbk. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.

Sumber Lain Yang Relevan

- Website BEI, 2020. Daftar anggota indeks LQ 45 yang berlaku mulai 3 Februari 2020. Diakses pada idx.co.id pada tanggal 3 April 2021.

Lampiran

Tabel Perubahan Pendapatan, Beban dan Pajak Sebelum dan Sesudah Covid-19

Dalam Ratusan Ribu Rupiah

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Total Pendapatan	Peningkatan Pendapatan	Total Beban	Penurunan Beban	Pajak/Beban Pajak	Penurunan Pajak
1	Ace Hardware Indonesia Tbk.	2020	75.546.226	-7.511.501	66.312.868	4.117.762	1.920.252	-470.479
		2019	83.057.727		70.430.631		2.390.731	
2	Adaro Energy Tbk.	2020	373.475.355	-119.570.744	339.887.067	71.188.337	9.249.161	-22.452.166
		2019	493.046.099		411.075.404		31.701.327	
3	AKR Corporindo Tbk.	2020	177.776.771	-39.734.936	166.021.801	42.642.886	2.297.196	638.355
		2019	217.511.707		208.664.687		1.658.841	
4	Aneka Tambang Tbk.	2020	275.526.884	-52.863.004	262.967.349	59.681.343	4.918.243	-13.577
		2019	328.389.889		322.648.692		4.931.820	
5	Astra International Tbk.	2020	1.784.600.000	-639.280.000	1.655.840.000	497.800.000	31.700.000	-42.630.000
		2019	2.423.880.000		2.153.640.000		74.330.000	
6	Bank Central Asia Tbk.	2020	864.071.890	14.242.930	528.386.820	-87.361.270	64.213.980	-12.976.260
		2019	849.828.960		441.025.550		77.190.240	
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2020	749.159.510	-34.870.120	470.940.720	29.840.900	17.907.110	-20.698.120
		2019	784.029.630		500.781.620		38.605.230	
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2020	1.526.050.670	-29.640.960	930.260.190	-36.483.940	80.644.530	-8.857.750
		2019	1.555.691.630		893.776.250		89.502.280	
9	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2020	276.203.870	-2.093.390	230.278.390	7.934.490	6.684.990	4.667.000
		2019	278.297.260		238.212.880		2.017.990	
10	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2020	1.278.973.590	-12.317.790	828.364.240	-13.692.080	56.524.170	-23.334.310
		2019	1.291.291.380		814.672.160		79.858.480	
11	Barito Pacific Tbk.	2020	339.131.559	-721.281	308.373.957	-2.514.662	14.977.801	-4.726.021
		2019	339.852.840		305.859.295		19.703.822	

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Total Pendapatan	Peningkatan Pendapatan	Total Beban	Penurunan Beban	Pajak/Beban Pajak	Penurunan Pajak
12	Bumi Serpong Damai Tbk.	2020	61.805.891	-12.812.957	51.567.586	-6.013.276	158.905	-205.055
		2019	74.618.848		45.554.309		363.959	
13	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	2020	40.593.670	-4.157.270	24.422.160	-3.717.730	2.696.820	-2.089.330
		2019	44.750.940		20.704.430		4.786.150	
14	Chareon Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN)	2020	427.773.760	-359.140	379.965.430	2.212.440	9.218.650	-445.500
		2019	428.132.900		382.177.870		9.664.150	
15	Ciputra Development Tbk.	2020	87.690.040	4.669.880	71.063.450	-3.704.240	569.390	233.620
		2019	83.020.160		67.359.210		335.770	
16	Erajaya Swasembada Tbk.	2020	344.118.072	11.400.990	334.939.550	-7.283.772	2.461.446	990.078
		2019	332.717.081		327.655.778		1.471.368	
17	XL Axiata Tbk.	2020	261.916.520	9.479.320	254.461.700	-13.455.260	2.253.870	-2.061.510
		2019	252.437.200		241.006.440		4.315.380	
18	Gudang Garam Tbk.	2020	1.147.588.700	39.076.180	1.050.570.450	-87.137.040	20.154.040	-15.916.280
		2019	1.108.512.520		963.433.410		36.070.320	
19	H.M. Sampoerna Tbk.	2020	932.751.630	-140.789.310	821.172.360	69.890.800	25.800.880	-19.578.220
		2019	1.073.540.940		891.063.160		45.379.100	
20	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2020	486.913.320	56.709.640	385.373.000	-30.450.130	25.400.730	4.631.300
		2019	430.203.680		354.922.870		20.769.430	
21	Vale Indonesia Tbk.	2020	112.791.242	-1.993.234	97.587.370	4.246.536	3.171.100	-1.439.824
		2019	114.784.476		101.833.906		4.610.923	
22	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2020	842.942.590	60.015.010	715.135.520	-19.642.800	36.742.680	8.276.000
		2019	782.927.580		695.492.720		28.466.680	
23	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2020	433.840.735	-22.106.489	378.131.173	56.107.033	12.988.345	-4.482.955
		2019	455.947.223		434.238.206		17.471.300	
24	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	2020	145.699.400	-18.186.040	123.594.780	16.825.530	3.419.910	-971.310
		2019	163.885.440		140.420.310		4.391.220	
25	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2020	172.651.013	-77.606.944	162.109.787	55.252.556	5.045.195	-3.358.378
		2019	250.257.957		217.362.343		8.403.573	
26	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	2020	401.307.050	9.230.370	354.288.220	12.925.460	4.571.870	-2.433.760
		2019	392.076.680		367.213.680		7.005.630	
27	Jasa Marga (Persero) Tbk.	2020	142.510.580	-126.842.240	134.330.150	110.961.550	7.380.800	-2.856.350
		2019	269.352.820		245.291.700		10.237.150	
28	Kalbe Farma Tbk.	2020	234.090.036	5.713.354	198.030.696	-3.628.831	8.280.101	-370.049
		2019	228.376.682		194.401.864		8.650.150	
29	Matahari Department Store Tbk.	2020	48.748.000	-54.339.890	55.474.730	30.203.120	612.230	-3.349.020
		2019	103.087.890		85.677.850		3.961.250	

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Total Pendapatan	Peningkatan Pendapatan	Total Beban	Penurunan Beban	Pajak/Beban Pajak	Penurunan Pajak
30	Media Nusantara Citra Tbk.	2020	79.855.400	-3.921.900	55.944.750	-436.010	4.686.330	-1.179.560
		2019	83.777.300		55.508.740		5.865.890	
31	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2020	429.997.496	-127.480.063	406.099.818	94.247.223	5.871.499	-17.741.188
		2019	557.477.559		500.347.041		23.612.687	
32	Bukit Asam Tbk.	2020	177.740.930	-45.685.210	150.236.800	20.432.270	8.237.580	-5.910.100
		2019	223.426.140		170.669.070		14.147.680	
33	PP (Persero) Tbk.	2020	20.816.483	4.477.914	19.627.775	-6.680.498	11.559	3.487
		2019	16.338.569		12.947.277		8.071	
34	Pakuwon Jati Tbk.	2020	42.463.092	-32.521.406	30.124.143	13.563.522	298.664	-10.353
		2019	74.984.498		43.687.665		309.017	
35	Surya Citra Medika Tbk.	2020	51.648.824	-4.165.135	36.836.427	5.244.630	3.380.368	-634.103
		2019	55.813.959		42.081.057		4.014.471	
36	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2020	353.857.450	-52.921.490	318.442.060	56.361.200	8.143.070	-102.350
		2019	406.778.940		374.803.260		8.245.420	
37	Sri Rejeki Isman Tbk.	2020	186.781.554	13.998.820	172.414.852	-18.848.194	2.379.188	413.411
		2019	172.782.734		153.566.659		1.965.777	
38	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2020	53.425.580	5.643.890	37.443.970	-3.386.370	4.428.780	864.040
		2019	47.781.690		34.057.600		3.564.740	
39	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2020	129.646.771	-21.496.732	128.204.913	1.317.293.346	674.872	-1.897.154
		2019	151.143.503		1.445.498.259		2.572.026	
40	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2020	1.376.640.000	1.790.000	977.940.000	3.590.000	92.120.000	-11.040.000
		2019	1.374.850.000		981.530.000		103.160.000	
41	Sarana Menara Nusantara Tbk.	2020	74.874.100	9.940.580	40.800.920	-5.955.990	3.400.030	-2.113.380
		2019	64.933.520		34.844.930		5.513.410	
42	United Tractors Tbk.	2020	611.052.970	-241.304.530	544.169.790	157.422.530	13.787.610	-29.634.830
		2019	852.357.500		701.592.320		43.422.440	
43	Unilever Indonesia Tbk.	2020	429.771.210	403.800	337.702.520	-7.352.830	20.433.330	-4.656.020
		2019	429.367.410		330.349.690		25.089.350	
44	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2020	196.040.291	-87.914.564	181.400.874	81.414.334	120.668	-1.561.737
		2019	283.954.855		262.815.208		1.682.405	
45	Waskita Karya (Persero) Tbk.	2020	172.753.064	-160.352.304	216.120.604	100.669.876	2.336.958	-660.558
		2019	333.105.369		316.790.480		2.997.516	

Sumber: Data Sekunder, 2021 (Data Olahan)